

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) Jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat website www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan masing-masing.

2. Waktu Penelitian

Periode penelitian dilakukan dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Manufaktur
Food and Beverages

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	MYOR	Mayora Indah Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
8	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

9	STTP	Siantar Top Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
13	ADES	Akasha Wira International Tbk
14	DLTA	Delta Djakarta Tbk
15	PSGO	Palma Serasih Tbk
16	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry tBK
19	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
20	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
21	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk
22	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
25	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk
26	WINE	Hatten Tbk
27	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
28	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk
29	SKBM	Sekar Bumi Tbk

30	AISA	FKS Food Sejahtera
31	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
32	GULA	Aman Agrindo Tbk
33	BOBA	Formosa Ingradient Factory Tbk
34	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
35	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk
36	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
37	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
38	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
39	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk
40	PSDN	Parasidha Aneka Niaga Tbk
41	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
42	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
43	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
44	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
45	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
46	SOUL	Mitra Tirta Bawana Tbk
47	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
48	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: www.invesnesia.com

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi meskipun hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi *food and beverages* periode 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Karakteristik yang menjadi penentuan dalam sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2017-2021.
2. Perusahaan *food and beverage* yang menyajikan laporan keuangannya dalam bentuk Rupiah (Rp).
3. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif dalam laporan keuangan pada periode 2017-2021.

Dari beberapa kriteria diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	48
2	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut dari tahun 2017-2021	26
3	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah (Rp)	0
4	Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih positif dalam laporan keuangan pada periode 2017-2021	8
	Jumlah Sampel Perusahaan	14
	Total data sampel dalam lima tahun penelitian	70

Sumber: www.idx.co.id data diolah penulis (2023)

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk

6	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: data diolah penulis (2023)

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Kinerja Perusahaan

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam rangka mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis *Return On Assets* (ROA) dengan tujuan melihat keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Menurut (Yuniastuti, 2019) Rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian aset yang dimiliki perusahaan.

Rumus perhitungan ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Pengungkapan Tata Kelola

Pengungkapan tata kelola yaitu seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal maupun eksternal, dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Variabel ini diukur dengan *Corporate Governance* (CG) dengan GRI G4 yang berjumlah 125 indikator, namun pada dimensi ini hanya menggunakan 34 indikator pengungkapan yang menyatakan *item-item* terkait tata kelola pada *item-item* yang diungkapkan di dimensi tata kelola ini diberikan nilai 1 jika *item* tersebut diungkapkan dan memberi skor 0 bilamana jika tidak dan dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah pemberian skor masing-masing indeks, skor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus CG (Lako, 2017).

Rumus perhitungan CG yaitu:

$$CG = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

CG = *Corporate Governance*

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

b. Pengungkapan Kinerja Ekonomi

Pengungkapan kinerja ekonomi dapat memberikan penjelasan mengenai dampak organisasi ekonomi *stakeholder* dan apabila sistem ekonomi tingkat lokal, nasional serta global. Pada variabel ini diukur dengan *Economic Disclosure Index* (EcDI) dengan GRI G4 yang berjumlah 125 indikator, namun pada dimensi ini hanya menggunakan 9 indikator pengungkapan yang menyatakan *item-item* terkait kinerja ekonomi, pada *item-item* yang diungkapkan di dimensi ekonomi ini diberikan nilai 1 jika *item* tersebut diungkapkan dan memberi skor 0 bilamana tidak dan dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah pemberian skor masing-masing indeks, skor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus EcDI (Lako, 2017).

Rumus perhitungan EcDI yaitu:

$$\text{EcDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EcDI = *Economic Disclosure Index*

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan

c. Pengungkapan Kinerja Sosial

Pengungkapan kinerja sosial yaitu menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjalankan resiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. Variabel ini diukur sesuai dengan *Social*

Disclosure Index (SoDI) dengan GRI G4 yang berjumlah 125 indikator, namun pada dimensi ini hanya menggunakan 48 indikator pengungkapan yang menyatakan *item-item* terkait kinerja sosial. Pada *item-item* yang diungkapkan dimensi sosial ini diberikan nilai 1 jika item tersebut diungkapkan dan memberi nilai 0 bilamana tidak dan kemudian dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah memberi skor pada masing-masing indeks, skor tersebut dimasukkan kedalam rumus SoDI (Lako, 2017).

Rumus perhitungan SoDI yaitu:

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI = *Social Disclosure Index*

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

d. Pengungkapan Kinerja Lingkungan

Pengungkapan kinerja lingkungan merupakan pengungkapan atas hasil yang melibatkan lingkungan, dampak yang dihasilkan melalui aktivitas produksi perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan. Variabel ini diukur sesuai dengan *Environmental Disclosure Index* (EnDI) dengan GRI G4 yang berjumlah 125 indikator, namun pada dimensi ini hanya menggunakan 34 indikator pengungkapan yang menyatakan *item-item* terkait kinerja lingkungan pada item-item tersebut diungkapkan

di dimensi sosial ini diberikan nilai 1 jika *item* tersebut diungkapkan dan memberi skor 0 bilamana tidak dan kemudian dijumlahkan secara keseluruhan. Setelah pemberian skor pada masing-masing indeks, skor tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus EnDI (Lako, 2017).

Rumus perhitungan EnDI yaitu:

$$\text{EnDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

EnDI = *Environmental Disclosure Index*

K = jumlah *item* yang diungkapkan

N = jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghasilkan data dalam penelitian ini yaitu Studi Pustaka. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa laporan keuangan pengumpulan informasi melalui literatur berupa buku, jurnal, artikel, situs internet, serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini (Rizka, 2013). Peneliti melakukan teknik studi pustaka dengan cara mengumpulkan data dari literatur isi laporan keuangan perusahaan dan profil perusahaannya yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat hipotesis, melainkan hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (I. Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal dan mendekati normal (I. Ghozali,

2018). Pengujian normalitas dilihat dari grafik *normal probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Dasar pengambilan keputusan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Jika nilai signifikannya (Sig) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikannya (Sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut (I. Ghozali, 2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, *Variance inflation factor* (VIP). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas dapat diringkas sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi $\geq 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai toleransi $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (I. Ghazali, 2018).

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan Durbin-Waston. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

1. Jika $du < d < 4 du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan *variance* antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan memeriksa grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (I. Ghazali, 2018).

Dasar analisisnya yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

Model yang digunakan dalam regresi berganda untuk melihat pengaruh *Sustainability Report* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (I. Ghozali, 2018):

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan Perusahaan

a : Konstanta

$b_1b_2b_3b_4$: Koefisien Regresi

X_1 : Tata Kelola

X_2 : Kinerja Ekonomi

X_3 : Kinerja Sosial

X_4 : Kinerja Lingkungan

e : *error term* (nilai residual)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (I. Ghozali, 2013) koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai (*Adjusted R^2*) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted R^2* bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika nilai *adjusted R^2* bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssections*) relatif rendah dengan adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien yang tinggi. Nilai *adjusted R^2* diharapkan memiliki hasil yang positif namun tidak menutup

kemungkinan akan terjadi nilai negative, jika terdapat nilai *negative* maka nilai tersebut dianggap sama dengan nilai 0.

c. Uji Statistik t

Menurut (I. Ghozali, 2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 dengan nilai:

$$t_{tabel} = t \left(\frac{\alpha}{2}; n-k-1 \right)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 70 - 4 - 1)$$

$$t_{tabel} = (0,023 ; 65)$$

$$t_{tabel} = 1.997$$

Pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan:

1. Jika nilai sig < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak,

artinya:

H0₁ = Tata kelola tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H0₂ = Kinerja ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H0₃ = Kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H0₄ = Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Jika nilai sig > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima,

artinya:

H₁ = Tata kelola berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H₂ = Kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H₃ = Kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H₄ = Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

d. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (I. Ghozali, 2013). Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan (signifikan) sebesar 0,05 dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari $df = (n-k)$. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan hipotesis sebagai berikut:

H_a = Secara simultan pengungkapan secara bersama-sama aspek tata kelola, kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

H₀ = Secara simultan pengungkapan aspek tata kelola, kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan lingkungan secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari:

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

$$F_{tabel} = F(4 ; 70 - 4)$$

$$F_{tabel} = F(4 ; 66)$$

$$F_{tabel} = 2,51$$

Maka dari itu dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} melalui keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.